

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas/nama produk berdasarkan GHS Timken GR220

Identifikasi lainnya Tidak tersedia.

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan Gemuk pelumas.

Batasan yang direkomendasikan Hanya untuk penggunaan industri. Penggunaan selain yang dianjurkan.

Informasi Produsen/Importir/Pemasok/Distributor

Produsen

Nama perusahaan The Timken Company
 Alamat 4500 Mount Pleasant Street NW
 North Canton, OH 44720
 United States
 Telepon (234) 262-3000
 Situs web Tidak tersedia.
 E-mail Tidak tersedia.
 Orang untuk dihubungi INFOTRAC
 Nomor telepon darurat 1-800-535-5053

2. Identifikasi Bahaya

Bahaya fisik Tidak terklasifikasi.

Bahaya terhadap kesehatan Tidak terklasifikasi.

Bahaya lingkungan Tidak terklasifikasi.

Elemen label

Kata sinyal Tidak ada satupun.

Pernyataan bahaya Campuran tidak memenuhi kriteria untuk klasifikasi.

Pernyataan kehati-hatian

Pencegahan Tidak berlaku.

Tanggapan Tidak berlaku.

Penyimpanan Tidak berlaku.

Pembuangan Tidak berlaku.

Piktogram (simbol bahaya) Tidak ada satupun.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi Tidak ada yang diketahui.

Informasi tambahan Tidak ada satupun.

3. Komposisi / informasi tentang bahan

Zat atau campuran Campuran

Properti kimia

Nama kimia	Nomor CAS	Konsentrasi (%)
1-Desin, homopolimer, terhidrogenasi	68037-01-4	50 - 90
3,3'-dicyclohexyl-1,1'-methylenebis (4,1-fenilena)diurea	58890-25-8	5 - 10
3,3'-Dioctadecyl -1,1'-metilenabis (4,1-fenilena) diurea	43136-14-7	1 - 5
Talk	14807-96-6	1 - 5
Urea, N-(4-((4-(((sikloheksilamino)karbonil)amino)fenil)metil)fenil)-N'-oktadesil-	154099-21-5	1 - 5
Benzenamin, N-fenil-, produk reaksi dengan 2,4,4-trimetilpentena	68411-46-1	0.1 - 1
Molibdenum, bis(dibutilkarbamoditioato)di- μ -oksodioxodi-, disulfurisasi	68412-26-0	0.1 - 1

Komentar pada komposisi Semua konsentrasi-konsentrasi adalah persen dari berat. Komponen-komponen yang tidak terdaftar tidak berbahaya atau berada di bawah batas yang dilaporkan.

4. Tindakan pertolongan pertama

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Penghirupan	Pindahkan ke tempat berudara segar. Jika korban tidak bernafas, berikan pernafasan buatan. Hubungi dokter bila gejala berkembang atau berlanjut.
Kena kulit	Cuci bersih dengan sabun dan air. Dapatkan perhatian medis jika iritasi berkembang dan berlanjut.
Kena mata	Bilas dengan air. Dapatkan perhatian medis jika iritasi berkembang dan berlanjut.
Tertelan	Basuh mulut. Dapatkan perhatian medis jika gejala terjadi.
Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.
Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan	Obati berdasar gejala.
Informasi umum	Pastikan bahwa petugas medis mengetahui bahan-bahan yang terlibat, dan melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri mereka sendiri.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai	Kabut air. Busa Bubuk kimia kering. Karbon dioksida (CO ₂).
Media pemadam untuk dihindari	Jangan gunakan jet air sebagai pemadam, karena akan menyebarkan kebakaran.
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	Selama kebakaran, gas berbahaya bagi kesehatan dapat terbentuk.
Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus	Gunakan semprotan air untuk mendinginkan wadah-wadah yang belum dibuka.
Perlindungan petugas pemadam kebakaran	Alat bantu pernapasan mandiri (SCBA) dan pakaian pelindung penuh harus dipakai jika terjadi kebakaran.
Metode spesifik	Gunakan prosedur standar pemadaman kebakaran dan pertimbangkan bahaya dari bahan lain yang terlibat.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	Jauhkan personil yang tidak perlu. Untuk perlindungan diri, lihat bagian 8 pada LDKB.
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	Hindari membuang ke saluran pembuangan, anak sungai atau ke tanah.
Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan	Produk ini tidak dapat bercampur dengan air dan akan menyebar pada permukaan air. Hentikan aliran bahan, bila dapat dilakukan tanpa risiko. Sesudah pemulihan produk, siram area dengan air. Untuk pembuangan limbah, lihat bagian 13 pada LDK.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Tindakan-tindakan teknis	Tidak ada rekomendasi khusus.
Ventilasi lokal dan umum	Sediakan ventilasi yang memadai.
Nasihat penanganan yang aman	Hindari paparan yang lama. Amati praktik kebersihan industri yang baik.
Kehati-hatian dalam menangani secara aman	Gunakan perlindungan pribadi direkomendasikan dalam Bagian 8 dari LDK.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman

Tindakan-tindakan teknis	Tidak ada rekomendasi khusus.
Kondisi penyimpanan yang memadai	Simpan jauh dari bahan yang harus dihindari (lihat Bagian 10 dari LDK).
Bahan kemasan yang aman	Simpan di wadah tertutup rapat aslinya.
Inkompatibilitas	Agen pengoksidasi kuat. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan lihat ke bagian 10 LDK.

8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Paramater pengendalian

Indonesia. OELs (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lampiran III)

Komponen	Tipe	Nilai	Bentuk
Talk (CAS 14807-96-6)	NAB	2 mg/m ³	Partikel yang dapat terhirup.

Nilai Batas Ambang (NAB) ACGIH AS

Komponen	Tipe	Nilai	Bentuk
Talk (CAS 14807-96-6)	NAB	2 mg/m ³	Pecahan yang dapat terhirup.

Nilai batas biologis	Tidak ada batas paparan biologis tercatat untuk bahan (-bahan) penyusun ini.
Pengendalian teknik yang sesuai	Ventilasi umum yang baik harus digunakan. Laju ventilasi harus cocok dengan kondisi. Jika mungkin, gunakan proses tertutup, ventilasi pembuangan lokal, atau kontrol teknis lain untuk mempertahankan kadar terbawa udara di bawah batas paparan yang direkomendasikan. Jika batas paparan belum ditentukan, pertahankan kadar terbawa udara ke tingkat yang dapat diterima.

Tindakan perlindungan diri, seperti alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan	Jika kontrol teknis tidak mampu mempertahankan konsentrasi terbawa udara di bawah batas paparan yang disarankan (jika berlaku) atau ke tingkat yang dapat diterima (di negara-negara di mana batasan-batasan paparan belum ditentukan) alat bantu pernapasan yang diakui harus dipakai.
Perlindungan tangan	Pakailah sarung tangan tahan kimia yang sesuai.
Perlindungan mata/wajah	Pakailah kaca mata pelindung dengan pelindung samping (atau goggles).
Perlindungan kulit dan tubuh	Pakai pakaian pelindung yang sesuai.
Bahaya termal	Pakailah pakaian pelindung termal yang sesuai, jika diperlukan.
Tindakan higienis	Selalu lakukan tindakan kesehatan pribadi yang baik, seperti mencuci tangan setelah menangani bahan dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci secara rutin baju kerja dan alat perlindungan untuk menghilangkan kontaminan.

9. Sifat fisika dan kimia

Data empirik dari senyawa tunggal atau campuran

Organoleptik (bentuk fisik, warna, dll)

Keadaan fisik	Padatan.
Bentuk	Semi-padat.
Warna	Sawo muda.
Bau	Ringan.
Ambang bau	Tidak tersedia.
pH	Tidak tersedia.
Titik lebur/titik beku	Tidak tersedia.
Titik didih/rentang didih	Tidak tersedia.
Titik nyala	200 °C (392 °F)
Laju penguapan	Tidak tersedia.
Flamabilitas (padatan, gas)	Akan terbakar bila terlibat dalam kebakaran.

Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan

Batas ledakan - terendah (%)	Tidak tersedia.
Batas ledakan - tertinggi (%)	Tidak tersedia.
Tekanan uap	Tidak tersedia.
Rapat (densitas) uap	Tidak tersedia.
Kerapatan (densitas) relatif	0.95
Kelarutan	
Kelarutan dalam air	Tak dapat larut dalam air.
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Tidak tersedia.

Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	Tidak tersedia.
Suhu penguraian	Tidak tersedia.
Kekentalan (viskositas)	Tidak tersedia.
Informasi lain	
Sifat-sifat bahan peledak	Bukan bahan peledak.
Sifat-sifat oksidasi	Tidak mengoksidasi.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	Produk ini stabil dan tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal.
Stabilitas kimia	Bahan stabil dalam kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.
Kondisi yang harus dihindari	Kontak dengan bahan yang tidak kompatibel.
Bahan yang harus dihindari	Agen pengoksidasi kuat.
Produk berbahaya hasil penguraian	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

11. Informasi toksikologi

Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek terhadap toksikologik/kesehatan

Toksitas akut	Diperkirakan tidak toksik secara akut.
Korosi/iritasi kulit	Kontak dengan kulit yang lama dapat menyebabkan iritasi sementara.
Kerusakan mata serius/iritasi mata	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.
Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit	
Sensitisasi saluran pernapasan	Bukan suatu pemeka pernapasan.
Sensitisasi pada kulit	Produk ini diperkirakan tidak akan menyebabkan sensitisasi pada kulit.
Mutagenisitas pada sel nutfah	Tidak ada data tersedia untuk menunjukkan bahwa produk atau komponen apapun yang hadir lebih dari 0,1% adalah mutagenik atau genotoksik.
Karsinogenitas	Tidak dapat diklasifikasikan sebagai penyebab karsinogenesis pada manusia.
Karsinogen ACGIH	
Molibdenum, bis(dibutylkarbamoditioato)di-μ-oksodioxodi-, disulfurisasi (CAS 68412-26-0)	A3 Jelas menyebabkan kanker pada binatang dan relevansinya terhadap manusia tidak diketahui.
Talk (CAS 14807-96-6)	A4 Tidak dapat diklasifikasikan sebagai penyebab kanker (karsinogen) pada manusia.
Monografi IARC. Evaluasi Keseluruhan Karsinogenisitas	
Talk (CAS 14807-96-6)	3 Tidak dapat diklasifikasikan sebagai penyebab karsinogenesis pada manusia.

Toksitas terhadap reproduksi	Tidak terklasifikasikan
Toksitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal	Tidak terklasifikasikan
Toksitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang	Tidak terklasifikasikan
Bahaya aspirasi	Bukan bahaya aspirasi.

Informasi tentang rute paparan

Penghirupan	Diperkirakan tidak ada efek merugikan karena penghirupan.
Kena kulit	Kontak dengan kulit yang lama dapat menyebabkan iritasi sementara.
Kena mata	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.
Tertelan	Dapat menyebabkan rasa tidak nyaman bila tertelan.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan karakteristik fisik, kimia, dan toksikologi Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.

Efek tertunda dan langsung dan efek kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

Inhalasi yang lama mungkin berbahaya.

Ukuran numerik tingkat toksisitas

Komponen	Spesies	Hasil pengujian
Molibdenum, bis(dibutilkarbamoditioato)di- μ -oksodioxodi-, disulfurisasi (CAS 68412-26-0)		
Akut		
Dermal		
LD50	Kelinci	> 5000 mg/kg
Lisan		
LD50	Tikus besar	> 2000 mg/kg
Penghirupan		
<i>Debu</i>		
LC50	Tikus besar	34.4 mg/l, 4 Jam
Talk (CAS 14807-96-6)		
Akut		
Lisan		
LD50	Tikus besar	> 5000 mg/kg
Urea, N-(4-(((sikloheksilamino)karbonil)amino)fenil)metil)fenil)-N'-oktadesil- (CAS 154099-21-5)		
Akut		
Dermal		
LD50	Tikus besar	> 2000 mg/kg
Lisan		
LD50	Tikus besar	> 2000 mg/kg
Efek interaktif	Tidak tersedia.	
Informasi tentang campuran versus zat	Tidak tersedia informasi.	
Informasi lain	Tidak ada yang diketahui.	

12. Informasi ekologi

Ekotoksitas

Produk ini tidak diklasifikasikan sebagai bahaya terhadap lingkungan. Namun, hal ini tidak meniadakan kemungkinan tumpahan sering atau besar dapat mempunyai efek yang berbahaya atau merusak lingkungan.

Komponen	Spesies	Hasil pengujian
Molibdenum, bis(dibutilkarbamoditioato)di- μ -oksodioxodi-, disulfurisasi (CAS 68412-26-0)		
Akuatik		
<i>Akut</i>		
Ganggang	EL50	Microalga Pseudokirchneriella subcapitata > 100 mg/l, 72 Jam
Ikan	LL50	Pimephales promelasPimephales promelas > 100 mg/l, 48 Jam
Krustasea	EL50	Daphnia magna > 100 mg/l, 48 Jam
<i>Kronis</i>		
Ganggang	NOELR	Microalga Pseudokirchneriella subcapitata 100 mg/l, 72 Jam
Urea, N-(4-(((sikloheksilamino)karbonil)amino)fenil)metil)fenil)-N'-oktadesil- (CAS 154099-21-5)		
Akuatik		
<i>Akut</i>		
Ganggang	EL50	Raphidocelis subcapitata > 100, 72 Jam
Ikan	LL50	Danio rerio > 100 mg/l, 96 Jam
Krustasea	EL50	Daphnia magna > 100 mg/l, 48 Jam
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak ada data tersedia mengenai degradabilitas dari produk ini.	
Potensi bioakumulasi	Tidak ada data yang tersedia.	
Mobilitas dalam tanah	Produk ini tidak dapat bercampur dengan air dan akan menyebar pada permukaan air.	

Efek merugikan lainnya Tidak ada efek merugikan terhadap lingkungan yang lain (mis. penipisan ozon, potensi penciptaan ozon fotokimia, gangguan endokrin, potensi pemanasan global) yang diperkirakan dari komponen ini.

13. Pembuangan limbah

Metode pembuangan Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

Peraturan setempat mengenai pembuangan Kumpulkan dan tampung kembali atau buang dalam wadah tersegel pada tempat pembuangan limbah berlisensi.

Limbah dari residu/produk yang tidak digunakan Pembuangan sesuai dengan peraturan lokal. Wadah kosong atau penyalut (liners) dapat menyimpan sejumlah sisa produk. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman.

Kemasan yang terkontaminasi Karena wadah kosong mungkin berisi residu produk, patuhi peringatan pada label meskipun wadah sudah kosong. Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.

14. Informasi pengangkutan

ADR

Tidak diatur sebagai barang berbahaya.

IATA

Tidak diatur sebagai barang berbahaya.

IMDG

Tidak diatur sebagai barang berbahaya.

Mengangkut dalam jumlah besar menurut Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan Kode IBC Tidak berlaku.

15. Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi tentang keselamatan, kesehatan dan lingkungan untuk produk yang ditanyakan tersebut

CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008)

Tidak diatur.

Bahan Kimia Berbahaya yang Harus Didaftarkan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 472/Menkes/Per/V/1996)

Tidak diatur.

Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya (Peraturan Menteri Perdagangan No. 75/M-DAG/PER/10/2014, Lampiran I)

Tidak terdaftar.

Bahan Kimia Prekursor (Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Ketentuan Impor Prekursor, Lampiran 1, 18 Oktober 2004)

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran II, Tabel 1: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilarang dipergunakan

Tidak diatur.

Bahan-bahan yang Dibatasi (Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran II, Tabel 2)

Tidak diatur.

Daftar Bahan Beracun dan Berbahaya (Keputusan Menteri Perindustrian tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri, Nomor 148/M/SK/4/1985)

Tidak diatur.

Bahan-bahan Berbahaya yang Diakui untuk Digunakan (Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran I)

Zat-zat yang terdaftar

Tidak diatur.

Zat-zat yang terdaftar / Diizinkan sampai tahun 2040

Tidak diatur.

Peraturan-peraturan internasional

Konvensi Stockholm

Tidak berlaku.

Konvensi Rotterdam

Tidak berlaku.

Protokol Montreal

Tidak berlaku.

Protokol Kyoto

Tidak berlaku.

Konvensi Basel

Tidak berlaku.

16. Informasi lain**Bahan referensi**

Monograf IARC. Evaluasi keseluruhan Karsinogenitas

Diterbitkan oleh

Tidak tersedia.

Sangkalan (Disclaimer)

The Timken Company tidak dapat mengantisipasi semua kondisi di mana informasi ini dan produknya, atau produk-produk produsen lain yang dikombinasikan dengan produknya mungkin digunakan. Adalah tanggung jawab pengguna untuk memastikan kondisi yang aman untuk penanganan, penyimpanan dan pembuangan produk, dan untuk memikul tanggung jawab atas kehilangan, cedera, kerusakan atau biaya karena penggunaan yang tidak benar. Informasi dalam lembar ini ditulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terbaik yang tersedia saat ini.

Tanggal diterbitkan

20-Desember-2024

Tanggal revisi

-